

LAPORAN KINERJA

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)

TAHUN 2023



OPUS
in
CARTATE



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
PANTI WALUYA MALANG

Jln. Yulius Usman No. 62 Kota Malang

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN KINERJA LPMI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI WALUYA MALANG
TAHUN 2022/2023**

Telah disetujui dan disahkan dan dapat digunakan sebagai pedoman untuk pengembangan layanan dosen di STIKes Panti Waluya Malang.

Malang, 31 Januari 2024



Mengetahui,
Ketua STIKes Panti Waluya Malang

Wibowo, S.Kep.,Ns.,M.Biomed



Lembaga Penjaminan Mutu Internal

Ns. Porha Secaria H., M.Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kinerja Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) periode 2022-2023 ini dengan baik. Adapun laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban LPMI terhadap hasil kinerja selama satu tahun.

STIKes Panti Waluya Malang (SPWM) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di kota Malang yang memiliki reputasi yang baik di kalangan masyarakat Malang dengan nilai akreditasi BAN-PT adalah B. Untuk menjaga reputasi tersebut, SPWM selalu menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan cara menjamin dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang bermutu tinggi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Guna menjamin dan meningkatkan kualitas layanan tersebut, telah dikembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal terhadap proses akademik dan proses non akademik di lingkungan SPWM melalui Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) di tingkat institusi. Tugas LPMI di bidang manajemen mutu adalah berperan dalam menjamin keberlangsungan penjaminan mutu baik di institusi secara umum maupun pada tataran divisi atau unit kerja melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (P-P-E-P-P). Hal ini secara terus menerus dilakukan sehingga berdampak pada penciptaan budaya mutu di lingkungan SPWM.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam kegiatan LPMI selama satu tahun dan juga dalam penyusunan laporan kinerja ini. Demikianlah laporan kinerja LPMI ini kami buat dan kami mohon kritik dan saran yang membangun agar kedepan laporan kinerja ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Malang, Januari 2024

Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI)

STIKes Panti Waluya Malang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutu Pendidikan Tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan program yang penting dan wajib dilaksanakan oleh semua institusi penyelenggara pendidikan tinggi berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Adapun pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi telah diatur sesuai Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Untuk menjalankan budaya mutu disebuah perguruan tinggi diperlukan sebuah system yang dapat dilaksanakan oleh semua civitas, oleh sebab itu perlu dibangun sebuah system penjaminan mutu internal perguruan tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terdiri dari dua yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi yang dilakukan secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi, sedangkan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dilaksanakan, dikendalikan, dan ditingkatkan melalui akreditasi dan/atau sertifikasi sesuai dengan kewenangan masing-masing.

Seiring dengan evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Ristek Dikti dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tinggi, maka berdasar pada beberapa aturan terkait Kebijakan SPMI Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, STIKes Panti Waluya Malang juga harus melakukan pembenahan dalam hal pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Beberapa peraturan terkini telah menekankan kewajiban perguruan tinggi termasuk STIKes Panti Waluya Malang untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu, antara lain:

1. Pasal 51 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

2. Pasal 52 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti) dinyatakan pula bahwa SPM Pendidikan Tinggi ditetapkan oleh Mendikbud dan merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPM Pendidikan Tinggi dilakukan melalui tahap penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti).
3. Pasal 53 dan Pasal 52 ayat (4) UU Pendidikan Tinggi jo Pasal 3 ayat 1 Permendikbud nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi SPM Pendidikan Tinggi terdiri atas:
 - 1) Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI) yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi;
 - 2) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi; dan
 - 3) Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) sebagai dasar Pelaksanaan SPMI dan SPME.
4. Pasal 3 Permenristek Dikti nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menyatakan:
 - 1) Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas SPMI dan SPME;
 - 2) SPMI sebagaimana dimaksud pada ayat 1 direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh Perguruan Tinggi;
 - 3) SPME direncanakan, dievaluasi, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BANPT dan atau LAM melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing;
 - 4) Luaran penerapan SPMI oleh Perguruan Tinggi digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi.
5. Pasal 4 menyatakan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan SPMI dan SPME didasarkan pada standar Pendidikan Tinggi. Ayat 4 pasal tersebut dinyatakan standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi disusun dan dikembangkan oleh perguruan tinggi dan Kebijakan SPMI 11 ditetapkan dalam peraturan pemimpin perguruan tinggi bagi PTN, atau peraturan badan hukum penyelenggara bagi PTS, setelah disetujui senat pada tingkat perguruan tinggi.
6. Permenristekdikti Nomor 3 Tahun 2020 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah kriteria minimal tentang sistem Penelitian pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang meliputi standar Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Permenristekdikti Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah kriteria minimal tentang sistem Penelitian pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara

Kesatuan Republik Indonesia, yang meliputi standar Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Visi, misi dan tujuan STIKes Panti Waluya Malang merupakan arah dan landasan STIKes Panti Waluya Malang untuk mencapai Tri Dharma Pendidikan Tinggi. Oleh karena itu, SPMI mencakup semua kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat beserta sumber daya yang digunakannya untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Penerapan SPMI diharapkan dapat secara simultan memberikan jaminan dan keyakinan kepada para pengguna layanan, dan para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) bahwa STIKes Panti Waluya Malang akan secara sistematis, konsisten dan berkesinambungan memberikan yang terbaik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan Tri Dharma Pendidikan Tinggi serta pengelolaan pendidikan tinggi yang diselenggarakannya.

1.2 Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Penjaminan Mutu Internal STIKes Panti Waluya Malang

Visi:

Menjamin dan Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi Secara Berkelanjutan Berdasar pada Pencapaian *Continuous Quality Improvement (CQI)* pada Semua Standar Dikti Guna Menunjang Pengembangan Stikes Panti Waluya Malang.

Misi:

1. Menetapkan standar dikti baik akademik dan non akademik secara konsisten
2. Berkomitmen dan patuh dalam melaksanakan standar dikti yang telah ditetapkan pada semua divisi STIKes Panti Waluya
3. Mengevaluasi pelaksanaan standar dikti oleh semua divisi STIKes Panti Waluya secara periodik dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan
4. Melaksanakan kegiatan pengendalian mutu secara terus menerus dengan berdasar pada hasil evaluasi pelaksanaan standar, kebutuhan pelanggan dan pengembangan institusi
5. Menyenggarakan peningkatan mutu berdasar pada hasil evaluasi pelaksanaan standar, kebutuhan pelanggan, dan pengembangan institusi.

Tujuan:

Menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi (standar dikti) secara sistematis dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di STIKes Panti Waluya Malang

BAB II
PELAKSANAAN DAN EVALUASI KETERCAPAIAN KINERJA
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL TAHUN 2022

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan	Ketercapaian Tahun 2022		Keterangan	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
			Tercapai	Belum Tercapai		
1.	Perbaikan dokumen mutu (khususnya SOP dan Formulir SNDIKTI, dan juga dokumen mutu SNPT (Standar, SOP, dan Formulir)) bekerjasama dengan divisi atau unit terkait	Mei 2023 - sekarang	√		<p>Tercapai 25%</p> <p>Kegiatan perbaikan dokumen mutu telah dilakukan sejak bulan Mei dengan timeline sebagai berikut:</p> <p>a. 19 Mei 2023: Sosialisasi perbaikan dokumen mutu yang dihadiri oleh personil yang bertanggung jawab terhadap standar pendidikan, penelitian, pengmas, tata pamong dan kelola, kemahasiswaan dan kerjasama</p> <p>b. 19 Mei 2023 – 16 Juli 2023: analisis kebutuhan dokumen dan pengerjaan dokumen mutu oleh masing-masing kepala divisi</p> <p>c. 4 Juli – 15 September 2023 dilakukan pemeriksaan dokumen mutu oleh LPMI</p> <p>d. 18 September 2023 dokumen mutu diserahkan kepada Bp. Wibowo selaku Ketua STIKes yang berlaku sebagai ketua tim pemeriksa untuk dilakukan pemeriksaan terhadap dokumen mutu</p>	Mengingatkan tim pemeriksa secara berkala untuk melakukan pemeriksaan terhadap dokumen mutu (SNDIKTI dan SNPT)

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan	Ketercapaian Tahun 2022		Keterangan	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
			Tercapai	Belum Tercapai		
					e. 18 September 2023 – sekarang dokumen mutu masih dalam tahap pemeriksaan oleh pengelola	
	Numerisasi dan filling dokumen mutu yang baru	Belum terlaksana		√	Tercapai 0% Saat ini dokumen mutu masih dalam proses pemeriksaan oleh pengelola	Mengingatkan tim pemeriksa secara berkala untuk melakukan pemeriksaan terhadap dokumen mutu (SNDIKTI dan SNPT)
	Sosialisasi dokumen mutu yang baru	Belum terlaksana		√	Tercapai 0% Saat ini dokumen mutu masih dalam proses pemeriksaan oleh pengelola	Mengingatkan tim pemeriksa secara berkala untuk melakukan pemeriksaan terhadap dokumen mutu (SNDIKTI dan SNPT)
	Monitoring dan Evaluasi	Sesuai timeline masing-masing divisi	√		Tercapai 50% Monev periode 2022-2023 ganjil telah terlaksana, sedangkan monev periode 2022-2023 genap dalam proses monev oleh masing-masing divisi	LPMI sudah mengirimkan surat pemberitahuan kepada seluruh kepala divisi untuk melakukan monev dan menyusun laporan monev serta diunggah ke link https://bit.ly/3v5WOeg . paling lambat 15 April 2023.
	Survey Kepuasan	Maret 2023	√		Tercapai 80% Survey kepuasan telah terlaksana bekerjasama dengan divisi terkait pada bulan Maret 2023 dengan sasaran: 1. Dosen 2. Tendik 3. Mahasiswa 4. Alumni 5. Mitra kerjasama Sedangkan untuk survey kepuasan pengguna lulusan belum terlaksana	Bekerja sama dengan waket 3 untuk melakukan survey kepuasan kepada pengguna lulusan. Melakukan kerjasama dengan pihak terkait untuk melaksanakan survey kepuasan kepada Dosen, tendik, mahasiswa, mitra kerjasama alumni dan pengguna lulusan untuk tahun 2024

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan	Ketercapaian Tahun 2022		Keterangan	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
			Tercapai	Belum Tercapai		
	Kegiatan Karakter Building	November 2023	√		<p>Tercapai 100%</p> <p>Kegiatan karakter building sudah terlaksana dalam 2 hari pelaksanaan yaitu pada tanggal 15 november dan 18 november 2023, yang diikuti oleh seluruh karyawan dan staf. Narasumber dari kegiatan ini adalah Rm. Paulus Tegus Kusbiantoro, O. Carm dan tim outbond dari Bp. Rudarto (P. Ot)</p>	Dapat dilaksanakan kegiatan character building di tahun 2024 dengan menjadikan nilai-nilai dasar misericordia sebagai topik kegiatan
	Kegiatan Audit Mutu Internal	Januari 2024	√		<p>Tercapai 50%</p> <p>Pelaksanaan kegiatan audit mutu internal mundur dari jadwal yang sudah ditetapkan, hal ini disebabkan karena belum tersedianya dokumen standar yang akan dijadikan materi dalam kegiatan audit mutu. Namun dikarenakan kegiatan AMI harus tetap dijalankan, maka LPMI dan auditor mengambil kesepakatan bahwa AMI 2023 menggunakan dokumen standar yang lama. Audit mutu internal tahun 2023 dilakukan terhadap bidang akademik dan non akademik. Bidang akademik dengan unit teraudit antara lain prodi D3 Keperawatan, Prodi D4 MIK, Prodi S1 Keperawatan, Prodi S1 Farmasi. Unit teraudit pada Bidang Non Akademik antara lain: Divisi sarpras umum, perpustakaan, IT,</p>	Melanjutkan kegiatan AMI dan juga tahapan selanjutnya seperti penyusunan laporan AMI dan juga menyerahkan laporan kepada Ketua STIKes untuk dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di tingkat top manajemen.

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan	Ketercapaian Tahun 2022		Keterangan	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
			Tercapai	Belum Tercapai		
					Kemahasiswaan, Promosi, PMB, CDC, Kerjasama, dan LPPM.	
	Manajemen Website LPMI	Berkala	√		Tercapai 100% Manajemen atau maintenance website LPMI sudah dilakukan bekerjasama dengan tim IT.	Dilanjutkan dan melakukan studi banding untuk pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) SPMI.

Selain dari kegiatan yang sudah direncanakan, LPMI juga menghadiri beberapa kegiatan, antara lain:

No	Nama Kegiatan	Hasil	Rencana tindak Lanjut (RTL)
1.	Bimtek SPMI	Kegiatan dihadiri oleh Ns. Oktavia Indriani, S.Kep. pada tanggal 16 Mei 2023 di ITN Malang. Beberapa hal yang didapatkan dari pertemuan tersebut adalah: 1. Materi tentang SPMI oleh Prof Tatik 2. Penyusunan Dokumen standar harus diselaraskan dengan permenristekdikti, visi misi PT, Renstra dan Renop institusi 3. Didalam standar mutu harus memuat rasionalisasi dan juga indicator ketercapaian (yang ada pada renstra, matriks akreditasi) 4. Program MBKM harus sudah mulai diimplementasikan di PT 5. Dokumentasi bukti keterlaksanaan siklus PPEPP harus dilaporkan secara berkala	1. Perbaiki dokumen mutu SNPT dengan memuat IKU dan IKT. 2. Berkoordinasi dengan bidang akademik dalam penyusunan standar MBKM 3. Mendorong para kepala divisi dan unit untuk selalu mendokumentasikan setiap kegiatan siklus PPEPP di masing-masing divisi atau unit
2.	Sosialisasi Permendikbudristek Nomor 53/2023	Kegiatan telah diikuti pada tanggal 6 September 2023 melalui zoom. Saat ini pemerintah telah melakukan penyederhanaan standar minimal perguruan tinggi yang awalnya terdiri dari 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian dan 8 standar pengabdian kepada masyarakat, menjadi 3 kerangka utama yaitu standar luaran, standar proses dan standar masukan yang berlaku untuk ketiga aspek tridarma. Penyederhanaan	1. Mendorong untuk pihak-pihak terkait yang akan terlibat dalam penyusunan dokumen mutu yang baru untuk mengikuti kegiatan sosialisasi permenristekdikti no 53/2023. 2. Mendorong pengelola untuk melakukan penyesuaian IKU dan IKT yang didasarkan pada permenristekdikti no 53/2023.

		ini menuntut perguruan tinggi untuk membuat penyesuaian pada masing-masing aspek tridarma.	3. Menyusun dokumen mutu yang memasukkan IKU dan IKT yang sudah disepakati oleh pengelola sebagai indikator ketercapaian standar mutu.
3	FGD Praktik baik implementasi SPMI di perguruan tinggi	<p>FGD dihadiri oleh Ns. Febrina Secsaria H., M.Kep dan Ns. Oda Debora, M.Kep pada tanggal 6 Desember 2023 di Surabaya. Kegiatan dihadiri oleh 10 Perguruan tinggi besar yang ada di Jawa Timur. Tim melakukan presentasi terkait praktik baik yang sudah dijalankan di PT. Hasil dari FGD didapatkan masukan dari narasumber, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harus ada sinkronisasi IKU dan IKT yang ada di SPME, SPMI, Standar mutu, renstra dan Renop Perguruan Tinggi 2. Keterlibatan Yayasan dalam kegiatan AMI 3. Perguruan tinggi diminta untuk memprioritaskan perancangan dan pengaplikasian SIM SPMI dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi 	<p>Berkoordinasi dengan pengelola dalam penetapan IKU dan IKT</p> <p>Berkoordinasi dengan yayasan dalam pelibatan yayasan pada kegiatan AMI</p> <p>Berkoordinasi dengan Ketua STIKes untuk membangun sistem informasi manajemen (SIM) SPMI sebagai fasilitas dalam pelaporan implementasi sistem penjaminan mutu internal</p>

Lampiran 1. DOKUMENTASI KEGIATAN AMI YANG SUDAH BERJALAN

